

ABSTRAK

Wening Prasetyo, Purwoko. 2007. Tokoh, Alur, Latar, Bahasa, dan Tema Cerpen *Doa untuk Gagah* Karya N. Riantiarno dan Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji struktur cerpen “Doa untuk Gagah” karya N. Riantiarno. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik cerpen beserta keterkaitan antarberbagai unsur “Doa untuk Gagah” dan menjelaskan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik dapat diketahui tokoh ‘aku’, Ayah Gagah, sebagai tokoh sentral-protagonis-kompleks-tipikal. Alur dalam cerpen ini, berdasarkan urutan waktu, adalah alur maju. Urutan kejadian disajikan secara kronologis dan sambung menyambung mulai dari paparan, rangsangan, tikaian, rumitan, gawatan, klimaks, leraian, dan selesaian. Berdasarkan kriteria jumlah, alur dalam cerpen ini adalah alur tunggal. Cerpen ini mempergunakan alur padat apabila ditinjau dari kriteria kepadatannya.

Cerpen “Doa untuk Gagah” menggunakan latar tempat kota Jakarta. Latar waktu dalam cerpen ini adalah malam kelima kepergian Gagah. Latar keluarga seniman adalah latar sosial dari cerpen ini.

Bahasa yang digunakan dalam cerpen “Doa untuk Gagah” karya N. Riantiarno termasuk kategori bahasa lugas. Penyimpangan (deviasi) kebahasaan tidak ditemukan. Pemakaian bahasa lugas dalam cerpen ini dimaksudkan pengarangnya untuk mempercepat pengertian pembaca.

Tema dalam cerpen “Doa untuk Gagah” karya N. Riantiarno, berdasarkan sudut pandang pembagian secara dikotomis yang bersifat tadisional dan non tradisional, termasuk kategori tema tradisional. Berdasarkan penggolongan menurut Shipley, tema cerpen ini tergolong dalam tingkat egoik, *man as individualism*. Tema mayor dalam cerpen ini adalah hubungan cinta kasih orangtua-anak. Sedangkan tema minor dalam cerpen ini adalah tema pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada kelas X semester 1, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk standar kompetensi berbicara sastra. Standar kompetensi mendengarkan sastra kelas XI semester 2 juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran membaca dan menulis sastra kelas XII semester 1.

ABSTRACT

Wening Prasetyo, Purwoko. 2007. Character, Plot, Background, Language, And the Theme of Short story entitled *Doa untuk Gagah* masterpiece N. Riantiarno and its Implementation Upon Which literature Study in SMA. An Undergraduate Thesis S-1. Yogyakarta: PBSID. FKIP. University of Sanata Dharma. Yogyakarta.

These research studies the short story structure *Doa untuk Gagah* masterpiece N. Riantiarno. The aim of this research is describe the intrinsic elements in the short story and the relation of the other elements *Doa untuk Gagah* and explain its implementation upon which literature study in SMA. This Research uses structural approach descriptive method.

Pursuant to the result analyze of intrinsic element, it can be known that the "I" character, that is Gagah's father as a central-protagonist-complex-typical character. The plot in this short story, pursuant to time sequence, is forward plot. The Occurrences sequence presented chronologically and connected from the start of presentation, excitement, quarrel, complex, dangerous, climax, disengagement, and finishing. According to quantity criteria, the plot in this short story is single plot. This short story utilizes the solid plot if evaluated from its density.

Language used in the short story *Doa untuk Gagah* masterpiece N. Riantiarno include direct language category. Deviation Language is not found. The usage of direct Language in this short story is meant by its author to quicken the reader congeniality.

Theme in the short story *Doa untuk Gagah* masterpiece N. Riantiarno, pursuant to division viewpoint by dichotomist having the character of traditional and non-traditional, is including traditional theme category. Pursuant to classification according to Shipley, this short story theme is egoist story, man as individualism. Major theme in this short story is love affair in the connection of parents and children. While the minor theme in this short story is education theme.

Result of this research earns the implementation upon which literature study in SMA with the curriculum unit level of Education. In level X the first semester, this research result can be exploited for the standard of interest converse the literature. Interest standard for listening the literature in level XI second semester also can exploit result of this research earn is also exploited upon which study in reading and writing the literature in level XII first semester.